

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi kreatif yang dilakukan oleh Radio Soekamti sebagai radio *online* yang mempromosikan karya para musisi indie dilaksanakan dengan mengintegrasikan serta menerapkan sistem *Segmentation, Targeting, dan Positioning* untuk menentukan bagaimana seharusnya strategi kreatif yang digunakan pada program Gelora dan Irama di Radio Soekamti, maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Strategi kreatif pada program Gelora dan Irama Radio Soekamti, sebenarnya terletak pada sebuah konten acara *talkshow* yang telah dibuat sedemikian rupa menariknya, dengan mendatangkan bintang tamu dari para musisi yang mampu menghadirkan pendengar baru untuk pendengar Radio Soekamti dan dilanjutkan dengan *acoustik performance* secara *live*. Selain siaran yang sifatnya *on air*, strategi kreatif yang dilakukan oleh Radio Soekamti adalah dengan membuat konten di media sosial seperti *live streaming* di *YouTube, Instagram, Twitter* hingga *Podcast*. Itu semua dilakukan untuk memberikan informasi, berpromosi dan menjalin komunikasi terhadap para pendengar, karena sejauh ini hal tersebut dinilai sangat efisien dilakukan untuk melakukan interaksi dengan pendengar karena pemasaran pada sebuah radio komunitas *streaming* yang aksesnya tidak terbatas. Pemilihan kedua host di program Gelora dan Irama yang juga menjadi kelebihan tersendiri bagi Radio Soekamti, karena berasal dari personel band Endank Soekamti yaitu Bung Dory Soekamti dan Bung Tony Soekamti, dimana kedua host tersebut masing-masing memiliki karakter dan *chemistry* yang kuat, sehingga mampu mendatangkan para pendengar dari kalangan fans yang selalu menginginkan kabar terbaru dari musisi idolanya melalui siaran radio. Dari awal hingga akhir siaran berlangsung, penyiar memanfaatkan *Instagram Live* agar pendengar yang

tidak sempat mendengarkan melalui web *streaming* juga bisa menyaksikan proses siaran berlangsung melalui *live Instagram* sambil ikut memberikan pertanyaan dan berinteraksi secara langsung dengan kedua *host* ketika sedang jeda lagu.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi kreatif Radio Soekamti sebagai radio streaming pada program Gelora dan Irama. Maka dari itu hasil dari penelitian yang telah dikemukakan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi untuk kemajuan Radio Soekamti yang lebih baik lagi.

1. Inovasi-inovasi baru perlu ditingkatkan lagi, misalnya dalam hal konten siaran yang belum dimiliki oleh radio konvensional maupun komunitas lainnya.
2. Perlunya ada struktural SDM yang jelas, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi pendengar.
3. Komponen audio pendukung seperti *bumper*, *insert*, dan *station call* program perlu lebih ditambah dan beragam untuk memberikan identitas dari program tersebut, agar suasana siaran lebih hidup dan lebih menarik.
4. Perlu menambahkan program baru diluar konten musik, agar dapat memperluas kalangan pendengar diluar penikmat musik indie.
5. Perlunya sebuah jadwal siaran yang pasti serta konsisten terhadap jadwal siaran yang telah dibuat. Agar tidak mengurangi loyalitas pendengar.
6. Strategi kreatif yang dilakukan oleh Radio Soekamti dalam memanfaatkan dunia digital, seharusnya bisa menjadi bahan pertimbangan serta rujukan bagi para pegiat radio komunitas *streaming* maupun konvensional yang ada di seluruh Indonesia.
7. Saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengeksplor lebih jauh lagi mengenai seluk beluk tentang radio komunitas berbasis *streaming* di Yogyakarta, tidak hanya

mencari permasalahan namun juga harus bisa membantu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Demikian beberapa saran dari peneliti, dengan harapan agar adanya penelitian yang serupa untuk selanjutnya yang membahas seputar radio komunitas berbasis *streaming* yang ada di Indonesia, karena hal tersebut menarik untuk dieksplor lebih jauh lagi, karena di era global seperti sekarang ini informasi mengenai radio *streaming* maupun komunitas jangan dibiarkan begitu saja apalagi terlupakan.